

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*.
- Adamy, M. (2016). Manajemen Sumberdaya Manusia. *Kunststoffe International*, 106(12), 16–21.
- Aris, M. S. (2022). *Pemilu dan Sistem Presidensiil Indonesia*. Setara Press Kelompok Intrans Publishing.
- Perdana, A., Tanthowi, P. U., & Sukmajati, M. (Eds.). (2019). *Tata Kelola Pemilu di Indonesia*. Komisi Pemilihan Umum, Republik Indonesia.
- Hadi, I. P. (2020). Penelitian Media Kualitatif. In *Penelitian Media Kualitatif*.
- Huda, N. (2017). *Penataan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*. Kencana.
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian Kualitatif,. In *PT. Filda Fikrindo* (Issue September).
- Suhariyanto, D., Muhtar, M. H., Lubis, A. F., Abqa, M. A. R., Maranjaya, A. K., Mulyadi, D., ... & Abas, M. (2023). *Politik hukum pemilu*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Steers. 1985. “Antecedents and Outcomes of Organizational Commitment”. *Administrative Science Quarterly*, 22, 46-56
- Teguh Prasetyo, S. H. (2021). *KPU Sebagai Penyelenggara Pemilu Bermartabat: Seri Filsafat Pemilu*. Nusamedia.

### JURNAL :

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*.
- Adamy, M. (2016). Manajemen Sumberdaya Manusia. *Kunststoffe International*, 106(12), 16–21.
- Adolph, R. (2024). *ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SITAB UNTUK MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN PEMILU 2024 OLEH PPK DI KABUPATEN PONOROGO*. 8, 1–23.
- Afifuddin, M. (2020). *Membumikan Pengawasan Pemilu: mozaik pandangan dan catatan kritis dari dalam*. Elex Media Komputindo.

- Agustin Vitaloka Ammelia Putri. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM KERJA PANITIA PEMUNGUTAN SUARA DALAM PEMILU TERHADAP PENYELENGGARAAN DEMOKRASI INDONESIA DI KELURAHAN PAPRINGAN KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN SEMARANG. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Alifiyah, I., Imron, A., & Juharyanto, J. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 032–039. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p32>
- Anggraeni, U., Sahrani, R., & Patmonodewo, S. (2018). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Komunikasi Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa Flight Operation Officer Lembaga Training Center X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 465. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1691>
- Arifin Al Alamudi, T. P. S. & I. F. (2021). Analisis Kebijakan Sistem Rekapitulasi pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Indonesia. *Elections in Indonesia*, 13(3), 882–890. <https://doi.org/10.4324/9781315028446>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Azzahra, D., Fairuz Sakhi, R., Fathiah Kamila, U., Chahyani, P., & Habibi, A. (2024). Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi Dan Pemilu 2024. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 133–139. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2119>
- Hadi, I. P. (2020). Penelitian Media Kualitatif. In *Penelitian Media Kualitatif*.
- Harnawansyah, M. . & S. (2023). Efektivitas Pemilihan Umum Legislatif Daerah Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial Dan Politik (KONASPOL)*, 1, 560. <https://doi.org/10.32897/konaspol.2023.1.0.2613>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2018). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 225–245. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Inzana, N., Maulana, A. A., & Sari, P. M. (2024). Inovasi Sirekap dalam Meningkatkan Partisipasi Politik. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.106>

- Jihan Salsabila. (2023). Pengaruh Sosial Media Influencer Terhadap Purchase Intention Dengan Trustworthiness Sebagai Mediator Di Ms Glow. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163%0Ahttp://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Laisina, L., Haurissa, M., & Hatala, Z. (2018). Sistem Informasi Data Jemaat Gpm Gidion Waiyari Ambon Dan Jemaat Gpm Halong Anugerah Ambon. *Jurnal Simetrik*, 8(2), 139–144. <https://doi.org/10.31959/js.v8i2.189>
- Maniagasi, A., & Aedah, N. (2023). Implementasi Kebijakan Penggunaan Sistem Informasi Dan Rekapitulasi (Sirekap) Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Provinsi Papua. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(3), 110–126. <https://doi.org/10.31957/jkp.v5i3.2792>
- Maryam, F. (2024). SISTEM REKAPITULASI PEMILU STUDI KASUS KOTA PALOPO. *Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(4), 237–243.
- Muhammad Kartiko, A. M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2087–2104. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.878>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Najiha, F. I. (2024). *Pelaksanaan Coklit ( Pencocokan dan Penelitian ) Data Pemilih Oleh Pantarlih Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Di Kota Pekanbaru ( Studi Kasus Di Kecamatan Pekanbaru Kota )*. 1(1), 56–65.
- Paranoan, N. (2015). Riset Non Positivistik Akuntansi Dalam Tiga Paradigma: Interpretif, Kritis Dan Posmodernisme. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 8–18.
- Pramessella, M. A., Ramadhani, N. A., & Misbah, R. (2024). *Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pelaksanaan Demokrasi Substantif Pada Pemilihan Umum : Studi Kasus Manipulasi Data Dalam Sirekap Pada Pilpres 2024*. 2.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Raden, S. (2024). *ASPEK HUKUM DIGITALISASI PEMILU, MENUJU PEMILU*

*DAN PEMILIHAN SERENTAK 2024 YANG BERKEPASTIAN HUKUM.*

- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian Kualitatif,. In *PT. Filda Fikrindo* (Issue September).
- Riyadi, M. E. Y., & Erdiansyah, R. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan konsumen. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 356–367. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23357>
- Sitti Nuralan. (2022). *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli*. 1(1), 13–24.
- Roma Indah Lingga, I. Z. & I. F. (2024). *Penggunaan Teknologi Informasi Pada Proses Rekapitulasi dalam Perspektif Pemilu Transparan di Kabupaten Asahan*. 13(4), 1166–1175. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i4.12434>
- Ummah, M. S. (2019). EPISTEMOLOGI ISLAM: KEDUDUKAN WAHYU SEBAGAI SUMBER ILMU. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Yanmiffika Hentarodya Prahasti, Dyah Kusumah Wardhani, & Revienda Anita Fitri. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Pada Reformasi Sistematis Rekapitulasi Suara Pemilu 2024. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(2), 475–493. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i2.1175>
- Zulfa, A., Fakultas, D., & Dan, E. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5, 13–22.

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1	Pencapaian Tujuan	1. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja penggunaan aplikasi SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Bekasi?
2	Integrasi	1. Bagaimana respon penyelenggara PEMILU dan pengamat PEMILU terhadap penggunaan SIREKAP di Kabupaten Bekasi? 2. Apa langkah-langkah yang dilakukan KPU Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas aplikasi SIREKAP di masa depan?
3	Adaptasi	1. Bagaimana kesiapan penyelenggara PEMILU (KPPS/Panitia) dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP? 2. Apa tantangan utama yang dihadapi petugas dalam menggunakan aplikasi ini selama proses rekapitulasi di KPU Kabupaten Bekasi?

**LAMPIRAN 1**  
**TRANSKIP WAWANCARA 1**  
**(INFORMAN)**

**Nama** : Hasan Badriawan  
**Jabatan** : KPU Kabupaten Bekasi Teknis Penyelenggaran Pemilihan  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Hari/Tanggal** : Senin, 21 April 2025  
**Waktu** : 09.00 WIB

**Indikator Pencapaian Tujuan**

- 1. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja penggunaan aplikasi SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Dalam pencapaian tujuan aplikasi SIREKAP ialah untuk memantau hasil penghitungan suara secara terbuka, sehingga mengurangi potensi kesalahan manual dan kecurigaan terhadap proses rekapitulasi. Sirekap juga membantu proses mempercepat proses rekapitulasi dan pemanatuan. Namun tentu masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan terhadap server gangguan sinyal”.

**Indikator Integrasi**

- 2. Bagaimana respon penyelenggara PEMILU dan pengamat PEMILU terhadap penggunaan SIREKAP di Kabupaten Bekasi dan Apa langkah-langkah yang dilakukan KPU Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas aplikasi SIREKAP di masa depan?**

**Jawaban:** “Untuk respon penyelenggara Pemilu di wilayah Mangun jaya ialah penggunaan aplikasi SIREKAP sudah diterima dengan baik. Secara keseluruhan, kami melihat bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mempercepat proses penghitungan suara dan penyampaian hasil pemilu ke tingkat yang lebih tinggi.

Kalau untuk langkah KPU Kabupaten Bekasi selalu melakukan sosialisasi ke beberapa wilayah agar SIREKAP bisa berjalan optimal”.

#### **Indikator Adaptasi**

### **3. Bagaimana kesiapan penyelenggara PEMILU (KPPS/Panitia) dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP dan Apa tantangan utama yang dihadapi petugas dalam menggunakan aplikasi ini selama proses rekapitulasi di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban :** “Kesiapan penyelenggara Pemilu terutama KPPS dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP secara umum sudah cukup baik. Kami dari KPU Kabupaten Bekasi telah melakukan beberapa kali bimbingan teknis (bimtek) dan simulasi penggunaan aplikasi tersebut untuk memastikan pemahaman petugas di lapangan. Tantangan utama di beberapa wilayah Kabupaten Bekasi ialah kendala sinyal internet yang tidak stabil, yang tentunya berpengaruh terhadap proses unggah data dari aplikasi SIREKAP. Selain itu, kesalahan input atau pemindaian formulir C hasil bisa terjadi jika petugas kurang teliti atau pencahayaan tidak mendukung saat pengambilan gambar, sehingga hal-hal tersebut perlu di perhatikan kembali”.

### **4. Hambatan apa yang terjadi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Ya, sedikit banyak berdampak pada kecepatan. Proses rekapitulasi yang seharusnya bisa selesai lebih cepat menjadi agak tertunda. Beberapa di antara mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi karena kurangnya pelatihan teknis yang mendalam, terutama dalam hal pemindaian dan unggah formulir C.Hasil Plano. Masih ada kasus-kasus lain yang di mana hasil foto tidak terbaca dengan baik oleh sistem, yang menyebabkan data tidak bisa langsung ditransfer secara otomatis. Tapi kami pastikan bahwa keterlambatan itu tidak memengaruhi integritas data. Validitas dan akuntabilitas hasil tetap menjadi prioritas utama kami”.

**5. Upaya apa yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP)**

**Jawaban:** “Kami mengambil beberapa langkah strategis yang pertama yaitu kami meningkatkan pendampingan teknis di lapangan dengan menyiapkan tim SIREKAP atau Divisi Datin dan Teknis dari KPU untuk membantu secara langsung para petugas yang mengalami kendala. Kedua kami juga melakukan penginputan manual sebagai langkah cadangan apabila sistem tidak dapat membaca data secara otomatis. Jadi, prinsip kehati-hatian tetap kami kedepankan agar hasil rekapitulasi tetap berjalan sesuai dengan aturan”.

**LAMPIRAN 3**  
**TRANSKIP WAWANCARA 2**  
**(INFORMAN)**

**Nama** : Andika Pratama  
**Jabatan** : Anggota PPK Tambun Selatan  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 05 Mei 2025  
**Waktu** : 15.30 WIB

**Indikator Pencapaian Tujuan**

- 1. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja penggunaan aplikasi SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Menurut saya penggunaan aplikasi SIREKAP pada pencapaian tujuan dari ini dapat bisa dilihat dari beberapa aspek penting yang pertama itu dari akurasi dan kecepatan karena data dari C.Hasil Plano langsung dipotret dan diunggah melalui aplikasi. Kedua kemudahan bagi petugas di lapangan, terutama KPPS dan PPS, SIREKAP memberikan panduan yang cukup jelas, meskipun tetap ada beberapa tantangan teknis, seperti sinyal internet di wilayah tertentu yang terbatas. Ketiga ialah tingkat kepercayaan publik, dengan adanya SIREKAP Masyarakat jadi bisa mengakses hasil rekapitulasi secara transparan dan terbuka”.

**Indikator Integrasi**

- 2. Bagaimana respon penyelenggara PEMILU dan pengamat PEMILU terhadap penggunaan SIREKAP di Kabupaten Bekasi dan Apa langkah-langkah yang dilakukan KPU Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas aplikasi SIREKAP di masa depan?**

**Jawaban:** “Respon dari pengamat Pemilu cukup positif. Mereka melihat SIREKAP sebagai solusi untuk transparansi dalam Pemilu. Dengan adanya sistem ini, publik dapat melihat hasil pemilu secara langsung dan real-time, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap proses Pemilu. Berkenaan dengan langkah KPU Kabupaten Bekasi ialah melakukan pelatihan untuk penyelenggara Pemilu di tingkat kecamatan, Desa sampai TPS. Pelatihan ini juga mencakup aspek teknis penggunaan aplikasi serta prosedur yang harus dilakukan agar data yang diinput benar dan sesuai”.

#### **Indikator Adaptasi**

### **3. Bagaimana kesiapan penyelenggara PEMILU (KPPS/Panitia) dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP dan Apa tantangan utama yang dihadapi petugas dalam menggunakan aplikasi ini selama proses rekapitulasi di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban :** “Kesiapan penyelenggara ialah telah melakukan pelatihan dan simulasi beberapa kali sebelum hari pemungutan suara. KPPS juga diberikan pemahaman teknis mengenai cara penggunaan aplikasi, mulai dari proses pemindaian C Hasil plano hingga sinkronisasi data pada sistem. Meskipun masih ada beberapa kendala teknis di lapangan, sebagian besar petugas sudah mampu menjalankan aplikasi ini dengan lancar. Tantangan utama yang kami hadapi ialah jaringan internet dan aplikasi yang terkadang susah untuk di akses, itu saja sih paling”.

### **4. Hambatan apa yang terjadi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Salah satu kendala utama yang kami hadapi di Kecamatan Tambun Selatan ialah ketidakstabilan jaringan internet. Dan juga proses unggah data dari formulir C-Hasil ke dalam aplikasi SIREKAP menjadi tidak lancar. Terkadang sistem tidak dapat membaca hasil foto formulir dengan baik. OCR (*Optical Character Recognition*) yang digunakan SIREKAP sering salah dalam mengitung angka, sehingga memerlukan penyesuaian pengecekan ke manual yang pastinya akan memakan waktu. Adapun beberapa petugas KPPS dan operator yang masih

belum sepenuhnya paham cara mengoperasikan SIREKAP, sehingga kami dari PPK harus banyak memberikan pendampingan tambahan”.

**5. Upaya apa yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP)**

**Jawaban:** “KPU Kabupaten Bekasi telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mendukung kelancaran penggunaan aplikasi SIREKAP dalam rekapitulasi hasil suara Pemilu 2024. Pertama, KPU memberikan pelatihan teknis secara menyeluruh kepada seluruh anggota PPK dan PPS mengenai penggunaan SIREKAP, termasuk simulasi penggunaan aplikasi secara langsung. Ini penting karena SIREKAP adalah alat digital yang baru bagi sebagian besar penyelenggara di lapangan. Kedua, KPU juga membentuk tim pendamping teknis yang siap siaga di setiap kecamatan, termasuk di Kecamatan Tambun Selatan, untuk membantu apabila terjadi kendala teknis dalam penginputan atau pengunggahan data hasil suara. Kami juga diberikan panduan tertulis serta hotline bantuan teknis yang bisa diakses kapan saja”.

**LAMPIRAN 4**  
**TRANSKIP WAWANCARA 3**  
**(INFORMAN)**

**Nama** : Abdul Fatah  
**Jabatan** : PPS Desa Mangun Jaya  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 04 Mei 2025  
**Waktu** : 13.00 WIB

**Indikator Pencapaian Tujuan**

- 1. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja penggunaan aplikasi SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Di tingkat PPS, kami merasakan manfaat dari percepatan alur informasi, karena data dari TPS langsung dapat dipantau secara real time oleh KPU Kabupaten Bekasi. Hal ini sangat membantu dalam efisiensi waktu dan meminimalisir kesalahan input manual. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Seperti halnya enggak semua petugas KPPS paham dengan teknologi sehingga perlu pelatihan yang lebih intensif sebelum hari pemungutan suara”.

**Indikator Integrasi**

- 2. Bagaimana respon penyelenggara PEMILU dan pengamat PEMILU terhadap penggunaan SIREKAP di Kabupaten Bekasi dan Apa langkah-langkah yang dilakukan KPU Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas aplikasi SIREKAP di masa depan?**

**Jawaban:** “Respon dari pengamat Pemilu cukup positif. Mereka melihat SIREKAP sebagai solusi untuk transparansi dalam Pemilu. Dengan adanya sistem

ini, publik dapat melihat hasil pemilu secara langsung dan real-time, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap proses Pemilu. Berkenaan dengan langkah KPU Kabupaten Bekasi ialah melakukan pelatihan untuk penyelenggara Pemilu di tingkat kecamatan, Desa sampai TPS. Pelatihan ini juga mencakup aspek teknis penggunaan aplikasi serta prosedur yang harus dilakukan agar data yang diinput benar dan sesuai”.

### **Indikator Adaptasi**

#### **3. Bagaimana kesiapan penyelenggara PEMILU (KPPS/Panitia) dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP dan Apa tantangan utama yang dihadapi petugas dalam menggunakan aplikasi ini selama proses rekapitulasi di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban :** “Di Desa Mangun Jaya, terutama pada tingkat KPPS telah mendapatkan pelatihan terkait penggunaan aplikasi SIREKAP dan menunjukkan kesiapan dalam mengoperasikannya saat pelaksanaan pemungutan suara. Dan tantangan utama yang dihadapi petugas ialah koneksi internet yang tidak stabil serta keterbatasan pemahaman teknis sebagian anggota KPPS terhadap penggunaan aplikasi digital, yang sempat menghambat proses rekapitulasi di tingkat KPU Kabupaten Bekasi”.

#### **4. Hambatan apa yang terjadi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Salah satu hambatan utama yang kami alami ialah masalah teknis pada aplikasi SIREKAP itu sendiri. Kadang-kadang aplikasi tersebut tidak bisa diakses atau tiba-tiba keluar sendiri atau server down. Adapun beberapa kendala di TPS yang berada di lokasi ujung Desa jaringan internet cukup sulit, bahkan sinyal sering hilang. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam mengirimkan data melalui SIREKAP, sehingga proses rekap tidak bisa langsung dilakukan”.

#### **5. Upaya apa yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP)**

**Jawaban:** “Mengenai penggunaan aplikasi SIREKAP dalam rekapitulasi hasil perolehan suara Pemilu 2024, KPU Kabupaten Bekasi telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan sistem ini berjalan dengan lancar dan akurat. Salah satu langkah yang paling penting ialah sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh anggota PPS, PPK, dan petugas yang terlibat dalam penginputan data”.

**LAMPIRAN 5**  
**TRANSKIP WAWANCARA 4**  
**(INFORMAN)**

**Nama** : Dwi Rianti  
**Jabatan** : KPPS Desa Mangun Jaya  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 1 Mei 2025  
**Waktu** : 15.00 WIB

**Indikator Pencapaian Tujuan**

- 1. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja penggunaan aplikasi SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Saya menilai sudah cukup memenuhi, terutama dalam hal efisiensi waktu, transparansi, dan akurasi. Hasil yang terekam di sistem langsung bisa diakses oleh publik, jadi lebih terbuka. Namun, agar lebih optimal, perlu ditingkatkan dari sisi kesiapan infrastruktur dan pelatihan teknis bagi petugas KPPS”.

**Indikator Integrasi**

- 2. Bagaimana respon penyelenggara PEMILU dan pengamat PEMILU terhadap penggunaan SIREKAP di Kabupaten Bekasi dan Apa langkah-langkah yang dilakukan KPU Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas aplikasi SIREKAP di masa depan?**

**Jawaban:** “Respon pada tingkat KPPS terhadap penggunaan SIREKAP cukup baik, Namun, tetap ada beberapa tantangan, terutama pada awal penggunaan aplikasi dan force close tentu hal tersebut perlu di perhatikan kembali. Salah satu

langkah yang dilakukan oleh KPU ialah koordinasi dan pemantauan di TPS oleh PPS di wilayah kami”.

#### **Indikator Adaptasi**

**3. Bagaimana kesiapan penyelenggara PEMILU (KPPS/Panitia) dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP dan Apa tantangan utama yang dihadapi petugas dalam menggunakan aplikasi ini selama proses rekapitulasi di KPU Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban :** “Petugas KPPS saya melihat cukup siap dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP karena telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh KPU dan PPS, walaupun masih ada sebagian yang memerlukan pendampingan teknis. Terkait tantangan utama yang dihadapi selama proses rekapitulasi di TPS ialah kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil serta ketidaksesuaian hasil pemindaian formulir dengan data manual, yang menyebabkan proses input data memakan waktu yang lama”.

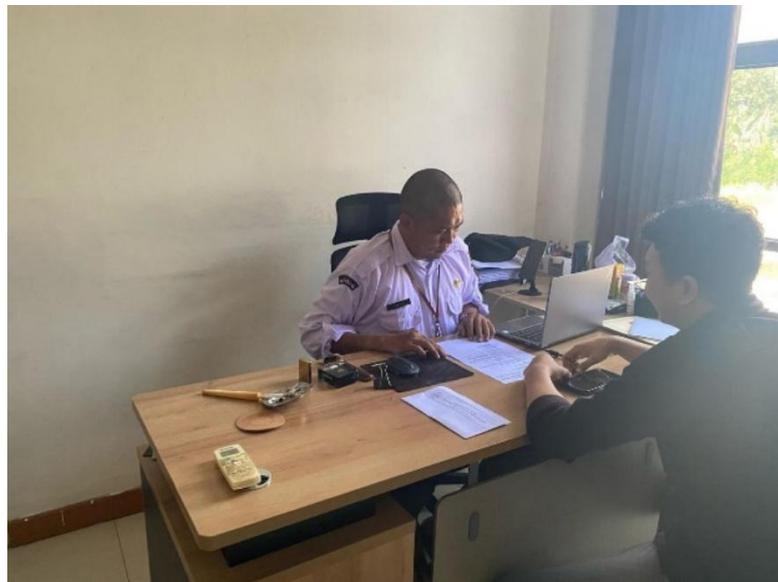
**4. Hambatan apa yang terjadi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi?**

**Jawaban:** “Beberapa hambatan utama adalah keterbatasan jaringan internet di beberapa TPS, aplikasi sering keluar sendiri atau *force close* dan proses pemindaian data tidak akurat. Pada saat itu juga saya mengalami kesulitan saat data hasil pemungutan suara tidak sesuai antara hasil manual dan yang terbaca di aplikasi, sehingga harus dilakukan input ulang atau klarifikasi manual ke tingkat PPS”.

**5. Upaya apa yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP)**

**Jawaban:** “Salah satu upaya utama ialah dengan melakukan pelatihan kepada ketua KPPS dan operator SIREKAP satu maupun SIREKAP dua untuk pemahaman terkait aplikasi ini. Pelatihan ini tidak hanya tentang cara mengoperasikan aplikasi, tetapi juga tentang pentingnya ketelitian dalam penginputan data untuk memastikan hasil yang sinkron atau sesuai”.

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI 1**



(Foto Dokumentasi bersama Bapak Hasan Badriawan selaku  
KPU Kabupaten Bekasi Teknis Penyelenggaran Pemilihan)

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI 2**



(Foto Dokumentasi bersama Andika Pratama selaku  
Anggota PPK Kecamatan Tanbun Selatan)

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI 3**



(Foto Dokumentasi bersama Bapak Abdul Fatah selaku PPS Desa Mangun Jaya Tambun Selatan)

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI 4**



(Foto Dokumentasi bersama Ibu Dwi Rianti selaku Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Mangun Jaya Kecamatan Tambun Selatan)